

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis novel "*Kawin Sasuku*" karya Junila Warta Resdia dengan pendekatan struktural Robert Stanton. Fokus utama kajian ini adalah pada elemen-elemen intrinsik seperti tema, alur, latar, karakter, sudut pandang, gaya bahasa, dan simbolisme yang membentuk narasi cerita secara menyeluruh dan bermana. Penelitian novel kawin sasuku karya junila warta resdia berdasarkan teori strukturalisme Robert Stanton dilihat dari cerita yang disunghukan sangat kompleks, sehingga membawa pesan pada pembaca dan penikmat sastra. Alur yang diceritakan sangat menarik karena menggunakan alur maju dan alur mundur yang membuat pembaca untuk memahami makna dari cerita yang disampaikan.

Novel kawin sasku karya Junila Wrtta Resdia terdiri dari unsur fakta-fakta cerita, tema dan sarana-sarana sastra. Novel kawin sasuku karya junila warta resdia yang diawali menceritakan asal usul Iwat dan Aziz, hingga mempunyai anak yang menikah satu suku dan mencari Solusi untuk untuk mereka. Pada novel kawin sasuku karya junila warta resdia terdapat tokoh utama yaitu Iwat dan Aziz dan beberapa tokoh pendamping lainnya. Tokoh-tokoh tersebut memiliki peranan yang cukup penting karna pemunculannya yang sangat melengkapi. Latar berhubungan dengan alur, latar dalam novel kawin sasuku karya junila warta resdia terdiri dari latar tempat dan latar waktu. Secara keseluruhan latar tempat yang terlihat pada novel kawin sasuku karya junila warta resdia adalah surau, halaman, kamar, muaro paneh, Sungai, dan sawah. Sedangkan latar waktu novel kawin sasuku karya junila warta resdia pada siang, sore, senja, malam. Tema pada novel ini konflik antara adat

dan cinta. Judul novel pada penelitian ini adalah *Kawin Sasuku*. Sudut pandang pada novel ini menggunakan sudut pandang orang ketiga. Gaya Bahasa yang dominan di pakai pada novel ini Bahasa Minangkabau dan Bahasa Indonesia. Symbolisme yang menonjolkan yang di gambarkan adalah mengenai Iwat dan Aziz. Ironi pada novel ini adalah ironi dramatis (ironi alur).

Penelitian ini juga memiliki keterkaitan antar unsur pada novel kawin sauku. Unsur-unsur seperti hubungan antar karakter, hubungan alur dengan latar, hubungan ironi dengan alur, dan hubungan antar simbol dengan gaya.

Dari pembahasan di atas novel kawin sasuku karya Junila Warta Resdia memiliki unsur intrinsik yang saling berkaitan sehingga menghasilkan sebuah makna. Novel kawin sasuku memiliki makna Farhan dan Riani sesuku, tapi berbeda daerah. Di zaman modern, hal itu sudah banyak diberikan toleransi. Mamak yang akan mengurus tentu berbeda Selain itu, Wati pun telah lama ditinggalkan dari kaumnya. Jadi, persoalan suku Riani nantinya dapat dicarikan solusi terbaik. Hal ini sudah disepakati oleh keluarga besar Farhan. Beda dengan iwat yang menerima sanksi di usir dari kampung halamannya.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis terhadap novel "*Kawin Sasuku*" karya Junila Warta Resdia dengan pendekatan struktural Robert Stanton, maka penulis mencoba memberi saran yang bertujuan untuk lebih mengembangkan penelitian ini lebih jauh. Mengingat bahwa penelitian novel *Kawin Sasuku* karya Junila Warta Resdia belum pernah di teliti oleh siapapun, maka tidak ada salahnya sebagai peneliti awal

memahami sebuah novel penulis menggunakan pendekatan struktural di dalam penelitian ini. Jadi pada penelitian selanjutnya dengan menggunakan pendekatan lain sangat menarik.

